

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

1. Definisi operasional variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) sebagai variabel dependen dan *Return On Asset*, Kepemilikan Institusional, Proporsi dewan komisaris, dan komite audit sebagai variabel independen.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono dalam Zulfikar (2016) menjelaskan bahwa “variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen”.

1) *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan proksi dari profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{LABA (RUGI)BERSIH SETELAH PAJAK}{TOTAL ASSET} \times 100\%$$

2) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan berupa saham yang dimiliki oleh

berbagai lembaga atau institusi. Menurut (Nabela, 2012)“Kepemilikan Institusional adalah proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun yang dengan menggunakan presentase”. Pengukuran kepemilikan institusional dalam penelitian menggunakan rumus :

$$\text{Kepemilikan saham institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- 3) Proporsi dewan komisaris Independen Komisaris independen didefinisikan sebagai seorang yang tidak terafiliasi dalam segala hal dengan pemegang saham pengendali, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan direksi atau dewan komisaris serta tidak menjabat sebagai direktur pada suatu perusahaan yang terkait dengan perusahaan pemilik menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI. Menurut (Subagiastra, Edy, & Kusuma, 2016) proporsi dewan komisaris dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Proporsi Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{Komisaris independen}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}$$

- 4) Komite audit

Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Yang berwenang membentuk komite adalah Dewan Komisaris. Haknya ada pada Dewan Komisaris. Dalam penelitian ini digunakan jumlah komite audit dalam suatu perusahaan sebagai alat ukur.

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{seluruh komite audit}$$

5) Kualitas audit

Kualitas audit biasa diukur berdasarkan besar kecilnya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP Besar yang sering disebut (*The Big Four*) dipertimbangkan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP Kecil (non *The Big Four*). Semakin besar sebuah KAP, semakin besar sumberdaya yang dimilikinya, sumber daya yang lebih besar diekspetasi memiliki hubungan dengan kualitas audit yang baik, dengan memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa

3.2 Populasi dan Sampel

Lingkup penelitian ini yaitu perpajakan yang dilakukan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019

3.2.2 Sampel

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu.

Notoatmojo (2010), Purposive sampling dapat didefinisikan sebagai pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti ciri populasi ataupun sifat yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia(BEI) selama periode 2017-2019

- b. Perusahaan transportasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap untuk periode 31 Desember 2017-2019.
- c. Perusahaan Transportasi yang melaporkan laporan keuangan dengan menggunakan rupiah

Dengan metode *purposive sampling* ini dapat memberikan kemudahan dalam penelitian ini untuk memilih perusahaan transportasi yang terdapat dalam <http://www.idx.co.id> .

3.3 Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa “variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen”.Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) :

“Penghindaran pajak

atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas Negara”(Fadhilah, 2014). Pengukuran penghindaran pajak dalam penelitian ini melalui *GAAP ETR* yaitu :

$$GAAP ETR = \frac{\text{Beban Pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Tabel 3.1
Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan transportasi yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2019.	46
2	Perusahaan transportasi yang tidak mempunyai laporan tahunan (<i>annual report</i>) pada periode tahun 2017-2019 secara berturut-turut.	(20)
3	Perusahaan transportasi yang tidak melaporkan keuangan dengan menggunakan rupiah	(16)
Jumlah perusahaan sampel		12
Sampel akhir (dikalikan 3 periode)		36

3.4 Metode Pengumpulan Data

A. Jenis data dan sumber data

Menurut Sugiyono (2018:2) kuantitatif terbentuk angka yang sifatnya dapat di hitung dan di ukur jumlahnya untuk di olah menggunakan metode statistik. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Sugyono (2018:37).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dengan menggunakan sampel pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah dikategorikan selama periode pengamatan 2017-2019.

B. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder yaitu data yang diperoleh

dengan cara dokumentasi. Data-data tersebut dikumpulkan dari perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, yang diperoleh dari www.idx.com.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik, sedangkan teknik yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisa regresi linier ini digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh *Return on Asset*, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap penghindaran pajak.

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik. Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2012:147 dalam Yulida, 2014).

3.5.2 Uji Instrument

3.5.2.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Caranya

adalah dengan membandingkan hasil dari Kolmogorov-Smirnov hitung dengan Kolmogorov- Smirnov tabel. Kesimpulan dengan menggunakan hasil olahan SPSS dapat ditarik dengan melihat Sig (2- tailed). Jika Sig (2- tailed) lebih besar dari level of significant yang dipakai, maka dapat disimpulkan bahwa residual yang dianalisis berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Heterokedastitas

Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan cara meregresi nilai absolute residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen. Jika tidak ada satu pun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikansinya di atas α , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul dari observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (Ghozali, 2006:95). Penentuan ada tidaknya kasus autokorelasi didasari oleh kaidah berikut.

$0 < d < dl$ = Ada autokorelasi positif

$dl \leq d \leq du$ = Tidak ada

autokorelasi positif 4- $dl < d <$

4 = Ada autokorelasi negatif

$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ = Tidak ada autokorelasi negatif $d_u < d$

$< 4 - d_u$ = Tidak ada autokorelasi positif atau negative

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini berguna untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena menggunakan enam variabel bebas. Selain itu penggunaan model regresi linier berganda ini dimaksudkan agar variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikat dapat terakomodir serta dapat secara jelas pola hubungan yang terbentuk antar variabelnya. Model persamaan regresi linier berganda digunakan untuk meramal Y. Apabila nilai variabel bebas diketahui, maka kita dapat menggunakan persamaan regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Penghindaran Pajak

α = Konstanta

X1 = *Return On Asset*

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Proporsi Dewan Komisaris

X4 = Komite Audit

X5 = Kualitas Audit

B = Koefisien Regresi Parsial

e = Tingkat Kesalahan

3.5.4.2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.05.

Jika probabilitas t lebih besar dari 0.05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan). Sedangkan jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien signifikan).

3.5.4.3. Uji F (Uji Simultan)

Uji f dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil model regresi tersebut. Uji f dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari *alpha* yang digunakan yaitu 0.05 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara signifikan terhadap variabel terikat

secara simultan.

- 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari α yang digunakan yaitu 0.05 menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

3.5.4.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*R-Square*). Jika *R-Square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Nilai *R-Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *R-Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Karena adanya kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi *R-Square*, maka dalam penelitian ini digunakan nilai *Adjusted R-Square* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke model.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjusted R-Square*. Semakin besar nilai *Adjusted R-Square* maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika *Adjusted R-Square* semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan variabilitas dari variabel terikatnya.